

Pentingnya Penekanan Pendidikan Akhlak di Majelis Ilmu untuk Kehidupan Sehari-hari

Egie Aulia Rachmansyah¹⁾, Imam Ghozali Budi Harjo²⁾

¹⁾Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: egieaulia01@gmail.com

²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: imamghozalibudiharjo@uinsgd.ac.id

Abstrak

KKN-DR Sisdamas merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan cara terjun langsung dan berinteraksi dengan masyarakat oleh para mahasiswa dengan arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing lapangan yang telah ditentukan oleh kampus sesuai kelompoknya. Pada masa pandemi Covid 19, KKN-DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yang mana peserta atau mahasiswa yang datang ke lokasi KKN-DR, tidak membawa program dari kampus. Melainkan, memberdayakan program yang belum ter-realisis pada lokasi setempat. KKN-DR Sisdamas ini teknis pelaksanaannya dapat dilaksanakan oleh mahasiswa secara online maupun offline sesuai dengan kondisi lokasi yang dipilih peserta KKN-DR Sisdamas dan persetujuan Satgas Covid-19. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas ini, para peserta KKN mengabdikan kepada masyarakat dengan bekal ilmu yang diambilnya sesuai pada program studi di kampus. Pelaksanaan KKN-DR Sisdamas ini dapat dilakukan sesuai dengan kebijakan Satgas Covid-19 di wilayah lokasi KKN DR, yang ditandai dengan bukti mendapatkan surat izin dari Satgas Covid-19 setempat.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan, Covid-19.

Abstract

KKN-DR Sisdamas is an academic activity carried out in the form of community service by directly participating and interacting with the community by students with direction and guidance from field supervisors who have been determined by the campus according to their group. During the Covid 19 pandemic, KKN-DR at UIN Sunan Gunung Djati Bandung used a community empowerment method known as Sisdamas (Based on Community Empowerment) in which participants or students who came to the KKN-DR location did not bring programs from campus. Instead, empower programs that have not been realized in local locations. This Sisdamas KKN-DR technical implementation can be carried out by students online or offline

according to the location conditions chosen by Sisdamas KKN-DR participants and the approval of the Covid-19 Task Force. In the implementation of the Sisdamas KKN-DR activities, the KKN participants serve the community with the knowledge they take according to the study program on campus. The implementation of the Sisdamas KKN-DR can be carried out in accordance with the Covid-19 Task Force policy in the DR KKN location area, which is marked by evidence of obtaining a permit from the local Covid-19 Task Force.

Keywords: KKN, Empowerment, Covid-19.

A. PENDAHULUAN

Secara empiris, KKN DR Sisdamas merupakan modifikasi dari KKN. KKN-DR Sisdamas yaitu Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah yang Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Oleh karena itu, KKN-DR Sisdamas tidak diperkenankan membawa program ke lokasi setempat. Dikarenakan, KKN-DR Sisdamas menuntut mahasiswa untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka merealisasikan program-program desa atau lokasi setempat yang terhambat atau belum terlaksana.

Secara historis, eksistensi mahasiswa di tengah masyarakat telah membuat masyarakat bersyukur, karena masyarakat mempunyai harapan besar kepada mahasiswa untuk memberikan terobosan “baru” yang didasari dengan ilmu pengetahuan sehingga menurut masyarakat problem mereka akan bisa diatasi. Selain itu, mahasiswa selaku pelaksana KKN DR Sisdamas, juga diberi kesempatan untuk belajar memahami masyarakat, mengetahui segala kebutuhan masyarakat dan tata kerja masyarakat secara partisipatif. Situasi ini akan mampu mendorong intelektualitas-sosial mahasiswa secara penuh dikarenakan selama masa KKN DR Sisdamas, mahasiswa diperlakukan secara utuh oleh masyarakat dalam berbagai peran.

Majelis ilmu atau yang biasa dikenal dengan Majelis Taklim merupakan tempat dimana kita bisa menimba ilmu, mendapatkan nasehat, dan bersilaturahmi antar sesama. Adapun pada kegiatan penekanan pendidikan Akhlak kali ini dilakukan di Majelis Taklim Nurul Islam Cibitung Kab. Bekasi yang dipimpin oleh Hj. Yati Sri Hartati. Majelis Taklim ini yang terdiri dari para *Asatidzah*, pengurus, dan segenap jamaah yang mayoritasnya adalah ibu-ibu.

Akhlak menjadi salah satu hal yang sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan akhlak kita bisa tumbuh menjadi pribadi yang baik sehingga bisa diterima di tengah masyarakat, akan tetapi ketikaseseorang itu tidak memiliki akhlak yang luhur, maka ia akan sulit diterima oleh masyarakat bahkan bisa dibenci karena perangnya yang buruk. Kehidupan seseorang baik atau buruknya bisa dilihat dari seberapa baik akhlaknya dan akhlak yang baik berawal dari hati yang terjaga dan jauh dari kebekuan dan kematian hati. Dikatakan oleh Imam Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad di dalam Kitab beliau yang berjudul *Annashoihuddiniyyah Wal Washoyaa Al*

limaaniyyah” “Jauhilah olehmu kekerasan hati dan kebekuannya yang menyebabkan ia tidak berpengaruh oleh nasihat, tidak bersikap lembut dan lunak, ketika diingatkan tentang kematian, janji, ancaman Allah serta segala keadaan-keadaan akhirat”.¹

Seseorang yang memiliki akhlak yang kurang baik atau bahkan buruk namun ia masih memiliki hati yang sehat, yang jauh dari kebekuan, maka dia akan mudah untuk dinasehati sehingga ketika dia menerima nasehat itu dan mau untuk memperbaiki akhlaknya tersebut, dia akan bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Namun sebaliknya, ketika seseorang itu sudah beku dan keras hatinya, maka ia akan sulit untuk dinasehati dan akan terus-menerus terjerumus di dalam akhlak buruknya.

Pendidikan akhlak merupakan langkah utama didalam membentuk karakter seseorang agar tumbuh menjadi pribadi yang santun dan memiliki hati yang jernih agar terhindar dari kerasnya hati. Oleh karena itu pendidikan akhlak menjadi tanggung jawab semua orang di dalam membentuk kepribadian di dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa hal yang menjadi rumusan masalah dari kegiatan penekanan pendidikan akhlak dalam rangka KKN-DR Sisdamas ini adalah:

1. Apa yang melatar-belakangi pendidikan akhlak sehingga menjadi sesuatu yang sangat penting di kehidupan sehari-hari?
2. Apakah saat ini semua orang sudah menanamkan pendidikan akhlak dalam kehidupannya?

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan terjun langsung ke lapangan dimana mahasiswa bersama para dewan guru Majelis Taklim setempat menyampaikan kepada jama'ah mengenai pentingnya penekanan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian masyarakat dimulaipada hari Senin, 2 Agustus 2021 diawali dengan perkenalan dan penyampaian maksud serta materi menggunakan pengajaran langsung dan sosialisasi kepada jama'ah keseluruhan. Sasaran pengabdian masyarakat adalah masyarakat local, khususnya yang tergabung dalam Majelis Taklim tersebut yang terdiri dari kaum ibu-ibu.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah tercapainya penyampaian dan pengajaran mengenai pentingnya penekanan pendidikan akhlak. Masyarakat perlu mendapatkan pemaparan ilmu pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ilmu pengetahuan yang disampaikan adalah berupa edukasi serta penjelasan secara lisan sehingga bisa untuk dipahami oleh masyarakat. jama'ah

tertarik dan menyimak kemudian memahami materi yang disampaikan. Hal ini terbukti dengan banyaknya jama'ah aktif untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan.

Pada beberapa pertanyaan hampir semua berkaitan tentang bagaimana pendidikan akhlak yang sesuai dengan ajaran agama serta sesuai dengan norma sosial. Ada juga yang mengeluh tentang sulitnya membentuk karakter akhlak yang baik didalam keluarga mereka. Dan yang menjadi faktor penyebab hal tersebut terjadi adalah kurangnya pemahaman orang tua tentang bagaimana cara mendidik akhlak yang tepat dan kurangnya pendekatan mereka terhadap objek yang dituju.

Menurut mereka para ibu yang hadir pada saat itu mengatakan bahwa beberapa anak yang ketika dinasehati mengenai akhlak, mereka terlihat acuh bahkan ada yang marah melawan orang tuanya. Setelah kami tanya lebih dalam mengapa itu semua terjadi ternyata cara yang dipakai oleh orang tua didalam menyampaikan itu kurang tepat sehingga sulit untuk diterima oleh anak- anak mereka. Cara pendidikan akhlak yang digunakan dengan tujuan agar setiap orang bisa memiliki budi pekerti yang luhur sehingga bisa terhindar dari keras dan bekunya hati dipaparkan kepada jama'ah agar berhasil dilakukan.

Pada langkah awal, mahasiswa peserta pengabdian selaku pemateri di Majelis tersebut menjelaskan tentang cara-cara yang sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama serta sesuai sisi psikologinya. Langkah kedua, peserta KKN-DR memberikan gambaran atau contoh mengenai cara yang telah dijelaskan agar lebih mudah untuk dipahami oleh para jama'ah.

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Pertemuan antara mahasiswa dengan jama'ah Majeli taklim	Untuk membahas program kegiatan sekaligus menjadi pertemuan pertama.	Pertemuan pertama dengan jama'ah
2	Mahasiswa menyampaikan materi kepada jama'ah.	Agar masyarakat dengan mudah menerima materi dan mudah memahaminya.	Penyampaian materi
3	Diskusi lanjutan dengan jama'ah	Untuk menjelaskan agar pemahaman jama'ah lebih dalam lagi.	Diskusi mengenai materi yang telah disampaikan
4		Penyampaian materi lanjutan.	

	Mahasiswa dengan jama'ah di salah satu pertemuan		Penyampaian materi
--	--------------------------------------------------	--	--------------------



Gambar 1. Mahasiswa Menyampaikan Materi kepada Jama'ah.



Gambar 2. Suasana Jama'ah yang sedang Menyaksikan Materi.



Gambar 3. Diskusi Lanjutan Jama'ah.

E. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat telah tercapai target sasaran yaitu memberikan pemaparan mengenai pentingnya penekanan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari agar terbentuk pribadi yang memiliki hati yang baik agar terhindar dari bahaya hati yang keras dan beku.
2. Jama'ah memberikan respon positif dan sangat baik dengan indikator pencapaian yaitu masyarakat sudah mampu memahami dan membedakan antara cara yang tepat dan tidak tepat di dalam mendidik akhlak pada keluarga mereka.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 baik secara langsung maupun tidak, terima kasih kepada pimpinan, dewan guru, segenap pengurus dan jama'ah Majelis Taklim Nurul Islam Cibitung Kab. Bekasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah mengizinkan serta menyambut kedatangan kami dengan baik sehingga proses KKN-DR Sisdamas kami berjalan dengan lancar sampa selesai dan akhir kegiatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). PENGGUNAAN MASKER DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN COVID-19: RASIONALITAS, EFEKTIVITAS, DAN ISU TERKINI. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(2). <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.420>.